

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan seluruh kegiatan yang bertujuan menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP Nomor 50, 2012). Seluruh organisasi mempunyai kewajiban untuk memastikan pekerjanya dan orang lain yang ikut serta tetap dalam kondisi yang aman sepanjang waktu (Yuliandi & Ahman, 2019).

Data International Labour Organization (ILO) menunjukkan bahwa setiap tahunnya sekitar 13,7 % dari 2,78 juta atau sekitar 380.000 pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan di tempat kerja atau penyakit akibat kerja, serta lebih dari 374 juta orang mengalami cedera, luka maupun sakit setiap tahun akibat kecelakaan yang dialami pekerja (ILO, 2018).

Berdasarkan kasus data kecelakaan kerja dari laporan tahunan BPJS Ketenagakerjaan 3 tahun terakhir, jumlah kecelakaan kerja termasuk penyakit akibat kerja terus meningkat. Angka kecelakaan kerja pada tahun 2020 berjumlah 221.740 kasus, kemudian meningkat menjadi 234.370 pada tahun 2021, dan data terbaru pada tahun 2022 (s.d Bulan November) jumlah kecelakaan kerja tercatat sebesar 265.334 (Kemnaker RI, 2022).

Sebagian besar kecelakaan kerja di Indonesia diakibatkan karena faktor *human error* atau kesalahan manusia. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja baik ditingkat individu maupun organisasi. Kesadaran dibangun berawal dari adanya pengetahuan, sehingga seseorang menjadi tahu, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan dapat mengevaluasi. Seorang penyuluh kesehatan dikatakan berhasil dalam melakukan penyuluhan ditentukan oleh cara komunikasi. Sehingga, komunikasi dikatakan efektif apabila hal yang disampaikan dapat dipahami oleh audien (Gustiva, 2021).

Berdasarkan penelitian Mindhayani (2019) yang dilakukan di Usaha Dagang Barokah Bantul, peserta yang telah diberikan penyuluhan menjadi paham pentingnya penerapan K3 dalam dunia kerja. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman peserta tentang K3 mengalami peningkatan sebesar 73,5 %, pengetahuan tentang prosedur K3 mengalami peningkatan sebesar 45,7 %, pengetahuan adanya potensi bahaya di tempat kerja yang dapat berakibat terjadinya kecelakaan kerja mengalami peningkatan sebesar 73,0 %, dan pengetahuan mengenai penyakit akibat kerja pun mengalami peningkatan sebesar 48,6 %.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kiswara (2020) menyatakan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) merupakan bagian yang sangat penting untuk dipakai pada saat bekerja. Hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran, kedisiplinan dan kemauan hidup aman dan sehat bagi setiap

pekerja, sehingga penggunaan alat pelindung diri harus dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan ini dapat dilakukan dengan cara memberi peraturan ketat dan mutu pendidikan yang berkualitas kepada seluruh tenaga kerja di perusahaan untuk selalu menggunakan APD sebagai penunjang keselamatan dan kesehatan kerja pada saat bekerja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wahyuni (2018), bahwa penggunaan APD dapat berakibat fatal bagi tenaga kerja apabila mereka tidak mematuhi penggunaan yang benar dan aman pada saat sedang bekerja. Oleh sebab itu, diperlukan pengawasan ketat pada setiap pelaksanaan pekerjaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon yang beralamat di Jalan Dukuh Semar, Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Koordinator Pengurangan Sampah, Pusat Daur Ulang Kota Cirebon merupakan salah satu program Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon dalam rangka upaya mengurangi sampah dari sumbernya yang diangkut ke TPA dan sebagai salah satu upaya mitigasi perubahan iklim. Program tersebut merupakan program non komersial, melainkan hasil yang diperoleh dari penjualan sampah yang telah diolah akan kembali ke masyarakat baik dalam bentuk sarana dan prasarana pengelolaan sampah maupun hasil kompos bekerja sama dengan BAZNAS.

Dalam pelaksanaannya, operasional pengelolaan sampah tersebut dimulai dari pengangkutan, pemilahan, pengepressan sampah anorganik,

pengomposan, hingga pengangkutan residu sampah ke TPA. Pekerjaan tersebut memiliki rentan terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja, karena para pekerja bersentuhan langsung dengan sampah yang mengandung berbagai jenis bakteri, virus serta bahan-bahan berbahaya lainnya. Selain itu, dalam proses pengolahan sampah menggunakan mesin- mesin yang berisiko tinggi seperti mesin konveyor, mesin pencacah, dan mesin *press* hidrolis yang menimbulkan kebisingan, serta proses pengangkutan sampah berisiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) para pekerja di Pusat Daur Ulang. Setelah diberikan 3 kali penyuluhan K3 mengenai penggunaan APD menggunakan metode ceramah dan media poster, berdasarkan pengamatan peneliti selama 5 kali ketika peneliti melakukan kegiatan magang, para pekerja belum menggunakan alat pelindung diri secara lengkap dan konsisten seperti pelindung kepala, pelindung tangan, pelindung mata dan wajah, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pakaian pelindung, dan pelindung kaki.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kepatuhanpekerja menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena di atas, yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kepatuhan pekerja menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kepatuhan pekerja menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pekerja menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon Tahun setelah pemberian penyuluhan K3 Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kepatuhan pekerja menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam lingkungan kerja.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang keselamatan dan kesehatan kerja mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam lingkungan kerja, serta dapat memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon mengenai pemberian penyuluhan K3 dalam penggunaan APD bagi pekerja dan melakukan monitoring serta evaluasi sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon.

b. Bagi Pekerja Pusat Daur Ulang Kota Cirebon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para pekerja di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon terhadap pentingnya penggunaan APD dalam melakukan pekerjaan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

c. Bagi Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika

Hasil penelitian ini dapat menambah dan melengkapi kepustakaan mengenai pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kepatuhan pekerja menggunakan APD di lingkungan kerja.

1.5 Keaslian Penelitian

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penulisan judul Pengaruh Pemberian Penyuluhan K3 terhadap Tingkat Kepatuhan Pekerja Menggunakan APD di Pusat Daur Ulang Kota Cirebon, di antaranya :

- a. Surbakti, Asyera Br (2023). *“Pengaruh Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi experiment* dengan menggunakan desain *one grup pretest and posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja divisi produksi di PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Sumut. Pengambilan sampel menggunakan menggunakan *total sampling*. Persamaannya adalah variabel independen, teknik pengambilan sampel, dan teknik pengambilan data. Perbedaannya adalah variabel dependen, desain penelitian, jenis penelitian, analisis data, populasi, sampel, waktu, dan tempat.
- b. Fajar, Fahrul (2022). *“Pengaruh Komunikasi K3 Internal dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Proyek Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Yodya Karya (Persero) Cab. Pekan baru sejumlah 11 karyawan serta pekerja Konstruksi sejumlah 57 pekerja. Pengambilan sampel menggunakan *non probability*

sampling dengan teknik *sampling incidental*. Persamaannya adalah variabel dependen. Perbedaannya adalah variabel independen, jenis penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan sampel, alat pengumpulan data, analisis data, populasi, sampel, waktu, dan tempat.

- c. Gumelar, Fajar (2018). “*Hubungan Kepatuhan dan Pengetahuan tentang APD dengan Safety Talk di Unit Maintenance Perusahaan Semen*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kerja tetap yang tercatat di Unit Maintenance PT Holcim Indonesia Tbk. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Persamaannya adalah variabel dependen dan jenis penelitian. Perbedaannya adalah variabel independen, teknik pengambilan sampel, alat pengumpulan data analisis data, populasi, sampel, waktu, dan tempat.
- d. Gusvita, Fauziah (2021). “*Perbandingan Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja*”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi experiment* dengan rancangan *Non- Equivalent Control group*. Populasi pada penelitian ini adalah semua pekerja di PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Persamaannya adalah variabel dependen. Perbedaannya adalah variabel independen, jenis penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan sampel, alat pengumpulan data, populasi, sampel, waktu, dan tempat.